

## STUDI KASUS TENTANG KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI 9 NABIRE

Novika Ruth Yogi<sup>1</sup>, Suryati Mangallo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> [novikaruthyogi@gmail.com](mailto:novikaruthyogi@gmail.com), <sup>2</sup> [mangallosuryati@gmail.com](mailto:mangallosuryati@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketersediaan sumber belajar matematika dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 9 Nabire. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus sebagai pendekatannya. Subjek penelitian adalah guru dan siswa matematika kelas VIII di SMP Negeri 9 Nabire. Subjek penelitian adalah ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah, yang meliputi buku teks, lembar kerja siswa, alat peraga, media elektronik, dan laboratorium matematika. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta memberikan dampak positif dan negatif terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sama.

**Kata kunci** : Sumber Belajar Matematika, Proses Belajar Matematika, Hasil Belajar Matematika

### ABSTRACT

This study aims to examine the availability of mathematics learning resources and their influence on the process and outcomes of mathematics learning of students at SMP Negeri 9 Nabire. This study uses a qualitative method with a case study

*Novika Ruth Yogi, Suryati Mangallo*

approach. The subjects of the study are mathematics teachers and students of grade VIII at SMP Negeri 9 Nabire. The object of the study is the availability of mathematics learning resources at school, which include textbooks, student worksheets, props, electronic media, and mathematics laboratories. The data collection techniques are observation, interview, and documentation. The data analysis technique is an interactive analysis model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the availability of mathematics learning resources at school is influenced by internal and external factors, and has positive and negative impacts on the process and outcomes of mathematics learning of students. This study provides recommendations to the school and related parties to improve the availability of mathematics learning resources at school. This study is in line with several previous studies related to the same topic.

**Keywords** : Mathematics Learning Resources, Mathematics Learning Process, Mathematics Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dan banyak diterapkan dalam berbagai bidang ilmu dan kehidupan. Matematika dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis (Safitri et al, 2021). Matematika juga dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, penalaran, dan komunikasi matematis. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dilakukan dengan baik dan efektif agar siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dan menerapkannya dalam situasi nyata.

Proses pembelajaran matematika di sekolah melibatkan berbagai komponen, seperti guru, siswa, materi, metode, media, evaluasi, dan lingkungan. Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran matematika adalah ketersediaan sumber belajar (Rahayu et al., 2021). Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar, seperti buku, alat peraga, internet, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Sumber belajar dapat membantu siswa memperoleh informasi, memperkaya pengetahuan, dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan dilapangan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah ini, antara lain: kurangnya jumlah dan variasi buku teks matematika yang tersedia dipergustakaan, kurangnya LKPD yang disediakan oleh guru, kurangnya alat peraga

matematika yang dapat digunakan oleh guru, kurangnya pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran matematika. Dengan kondisi seperti inilah yang dapat menyebabkan siswa tidak tertarik dalam belajar matematika.

Ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sumber belajar matematika dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir, motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian tentang ketersediaan sumber belajar matematika ini telah banyak dilakukan, misalnya oleh (Nurhayati & Surya, 2018; Sari & Wijaya, 2019; Prasetyo & Siswono, 2019; dan Kurniawan & Surya, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual di SMP Negeri 9 Nabire, dan ini menjadi hal yang perlu untuk dikaji. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu; mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber belajar matematika di SMP Negeri 9 Nabire dan menganalisis dampak ketersediaan sumber belajar matematika terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 9 Nabire.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru yang berjumlah 7 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 9 Nabire yang berada di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kondisi fisik dan pemanfaatan sumber belajar matematika di sekolah. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber belajar matematika dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar matematika. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sumber belajar matematika, seperti buku teks, lembar kerja siswa, alat peraga, media elektronik, dan laboratorium matematika. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Telussa, 2023) yaitu model analisis interaktif terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Sumber Belajar Matematika Di SMP Negeri 9 Nabire

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah ini, yaitu: 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam sekolah, seperti: a) Kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan sumber belajar matematika. Guru dan siswa mengatakan bahwa anggaran yang diberikan oleh pemerintah atau komite sekolah untuk membeli buku teks, alat peraga, media elektronik, dan laboratorium matematika sangat terbatas dan tidak mencukupi kebutuhan mereka. b) Kurangnya keterampilan dan motivasi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar matematika. Guru mengaku bahwa mereka tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam membuat lembar kerja siswa, alat peraga, atau media elektronik yang sesuai dengan materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Guru juga mengaku bahwa mereka kurang termotivasi untuk menggunakan sumber belajar matematika yang ada karena keterbatasan waktu, fasilitas, dan dukungan dari pihak sekolah. c) Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam memelihara dan memanfaatkan sumber belajar matematika. Siswa mengaku bahwa mereka jarang meminjam buku teks matematika dari perpustakaan, karena mereka merasa buku teks matematika sulit dipahami dan membosankan. Siswa juga mengaku bahwa mereka sering merusak atau menghilangkan alat peraga, media elektronik, atau laboratorium matematika yang dipinjamkan oleh guru, karena mereka tidak merasa penting dan tidak bertanggung jawab atas barang tersebut. 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar sekolah, seperti: a) Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pihak terkait dalam penyediaan sumber belajar matematika. Guru dan siswa mengatakan bahwa mereka jarang mendapatkan bantuan atau bimbingan dari pihak dinas pendidikan, perguruan tinggi, lembaga penelitian, atau organisasi lainnya dalam hal pengadaan, pengembangan, atau pemanfaatan sumber belajar matematika. Guru dan siswa juga mengatakan bahwa mereka jarang mendapatkan informasi atau sumber belajar matematika dari media massa, internet, atau jaringan sosial. b) Kurangnya ketersediaan dan kualitas sumber belajar matematika di pasaran. Guru dan siswa mengatakan bahwa mereka sulit menemukan atau membeli buku teks, alat peraga, media elektronik, atau laboratorium matematika yang sesuai dengan kurikulum, materi, dan kompetensi yang ingin dicapai. Guru dan siswa juga mengatakan bahwa sumber belajar matematika yang ada di pasaran sebagian besar memiliki kualitas yang rendah, tidak menarik, dan tidak relevan dengan kebutuhan mereka.

## **B. Dampak Ketersediaan Sumber Belajar Matematika Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 9 Nabire**

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan beberapa dampak yang ditimbulkan oleh ketersediaan sumber belajar matematika terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa di sekolah ini, yaitu: 1) Dampak positif, yaitu dampak yang menguntungkan atau meningkatkan proses dan hasil belajar matematika siswa, seperti: a) Siswa yang dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman belajar matematika yang lebih banyak dan lebih baik. Siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dengan lebih mudah dan mendalam, serta menerapkannya dalam situasi nyata dengan lebih tepat dan kreatif. b) Siswa yang dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat meningkatkan keterampilan berpikir, penalaran, dan komunikasi matematis. Siswa dapat menyelesaikan masalah matematika dengan lebih logis, kritis, dan sistematis, serta menyampaikan ide, argumen, atau solusi matematika dengan lebih jelas, koheren, dan efektif. c) Siswa yang dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika. Siswa dapat merasa lebih tertarik, antusias, dan percaya diri dalam belajar matematika, serta mendapatkan nilai yang lebih baik dalam tes atau ujian matematika. 2) Dampak negatif, yaitu dampak yang merugikan atau menurunkan proses dan hasil belajar matematika siswa, seperti: a) Siswa yang tidak dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat mengalami kesulitan, kebingungan, atau kesalahan dalam mempelajari konsep-konsep matematika. Siswa dapat memiliki pemahaman yang salah, dangkal, atau tidak lengkap tentang konsep-konsep matematika, serta tidak dapat menerapkannya dalam situasi nyata dengan benar dan inovatif. b) Siswa yang tidak dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat mengalami penurunan keterampilan berpikir, penalaran, dan komunikasi matematis. Siswa dapat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan logis, kritis, dan sistematis, serta tidak dapat menyampaikan ide, argumen, atau solusi matematika dengan jelas, koheren, dan efektif. c) Siswa yang tidak dapat mengakses sumber belajar matematika yang bervariasi, relevan, dan berkualitas dapat mengalami penurunan motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika. Siswa dapat merasa bosan, malas, atau takut dalam belajar matematika, serta mendapatkan nilai yang buruk dalam tes atau ujian matematika.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber belajar matematika di SMP Negeri 9 Nabire. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah ini, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam sekolah, seperti anggaran, keterampilan, motivasi, kesadaran, dan tanggung jawab guru dan siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar sekolah, seperti dukungan, kerjasama, ketersediaan, dan kualitas sumber belajar matematika di pasaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2021) yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsinar (2020) yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Dampak ketersediaan sumber belajar matematika terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 9 Nabire. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis dampak yang ditimbulkan oleh ketersediaan sumber belajar matematika terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa di sekolah ini, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah dampak yang menguntungkan atau meningkatkan proses dan hasil belajar matematika siswa, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir, motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika. Dampak negatif adalah dampak yang merugikan atau menurunkan proses dan hasil belajar matematika siswa, seperti kesulitan, kebingungan, kesalahan, penurunan keterampilan berpikir, motivasi, minat, dan prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Surya (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan buku teks matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Siswono (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan alat peraga matematika berbasis etnomatematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta memberikan dampak positif dan negatif terhadap proses dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini

memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan pihak terkait untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar matematika di sekolah. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R., & Surya, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Elektronik Berupa CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 11-20.
- Nurhayati, N., & Surya, E. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 1-10.
- Prasetyo, A., & Siswono, T. Y. E. (2019). Pengembangan Alat Peraga Matematika Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), 1-16.
- Rahayu, I. F., Aini, I. N., & Susanti, O. I. (2021). Analisis Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 789-798.
- Safitri, E. Y., Zuhri, M. S., Utami, R. E., & Susilowati, P. (2021). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(1), 159-168.
- Sari, R. P., & Wijaya, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Segitiga dan Segiempat untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 223-235.
- Samsinar, S. (2020). The Influence of Internal and External Factors on the Quality of Mathematics Learning in Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 012058.
- Telussa, R. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kewajiban Dan Hakku Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3791-3798.